

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan penelitian tentang Tinjauan Sanitasi Rumah dan Kejadian Diare, maka penulis dapat menarik beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut :

1. Dari sarana sanitasi rumah diperoleh data responden dengan kriteria tidak sehat sebanyak 62 dan yang sehat sebanyak 32.
2. Kejadian diare di Desa Kaba-Kaba didapatkan sebanyak 25 kasus yang terdiri dari 16 kasus dari balita dan 9 kasus lebih besar dari 5 tahun. Kasus anak-anak lebih banyak dari orang dewasa.

B. Saran.

Dalam penelitian ini, penulis dapat memberikan saran kepada :

1. Masyarakat Desa Kaba-Kaba
 - a. Agar memperbaiki sarana sanitasi rumah yang tidak sehat seperti : SAB yang kebanyakan berupa SGL agar dijaga kebersihannya, membuat saluran pembuangan limbah, memperbaiki lantai sumur yang retak, membuat penutup sumur yang baik, serta melakukan kaporitisasi secara berkala.

- b. Masyarakat yang sudah mempunyai JAGA hendaknya dimanfaatkan dengan baik dan dilakukan pembersihan agar sarana tidak kotor.
 - c. Untuk air limbah agar dibuatkan sarana penampungannya sehingga tidak mencemari lingkungan dan tidak dibuang di saluran air hujan dan saluran terbuka.
 - d. Diharapkan masyarakat memiliki tempat sampah yang kedap air dan tertutup.
2. Petugas Kesehatan
- a. Agar memberikan penyuluhan / informasi kepada masyarakat tentang penyakit diare sehingga angka kejadian diare dapat dikurangi.
 - b. Agar melakukan kegiatan pengawasan dan pemeriksaan sarana sanitasi rumah dengan mengalokasikan anggaran untuk pemantauan secara berkala.
 - c. Peneliti berikutnya agar melakukan penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor lain penyebab kejadian diare seperti Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dengan Kejadian Diare.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, 2010. *Tujuh Syarat Membuat Jamban Sehat*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani
- Amal, Khairul. 2012. “Sanitasi Perumahan”. <https://khairul-kesling.blogspot.co.id/2012/11/sanitasi-perumahan.html?m=1>. diakses pada tanggal 24 Januari 2018 pukul 13.30 WITA.
- [Amalia, Lilis, 2017. Analisis Hubungan Faktor Sanitasi Sumur Gali Terhadap Indeks Fecal, Coliform Di Desa Sentul, Kecamatan Kragilan Kabupaten Serang Tahun 2017. Jakarta: Universitas Islam Negeri \(UIN\) Syarif Hidayatullah.](#)
- [Amaliya, Lydia. 2010. Hubungan Faktor Lingkungan dan Sosial Ekonomi dengan Kejadian Diare pada Balita di Kelurahan Pisangan Ciputat Timur Bulan Agustus 2010. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.](#)
- Anwar, Azrul. 2003. *Pengantar Ilmu Kesehatan Lingkungan*. Jakarta: PT. Mutiara Sumber Widya.
- Apriana, Marina. 2013. *Hubungan Kualitas Mikrobiologis Air Sumur Gali dan Pengelolaan Sampah di Rumah Tangga dengan Kejadian Diare pada Keluarga di Kelurahan Terjun Kecamatan Medan Marelan Tahun 2013*. Medan: Universitas Sumatera Utara
- Chandra, Budiman. 2007. *Pengantar Kesehatan Lingkungan*. Jakarta: EGC.
- Christy, Meivi Yusinta. 2014. Faktor Yang Berhubungan dengan Kejadian Dehidrasi Diare pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Kalijudan. [file:///C:/Users/ACER/Downloads/1232-2169-1-SM%20\(6\).pdf](file:///C:/Users/ACER/Downloads/1232-2169-1-SM%20(6).pdf) diakses pada tanggal 30 Juni 2018 pukul 23.55 WITA.
- Dinata, Arda. 2009. “Aspek Teknis dalam Penyehatan Lingkungan”. <http://miqralingkungan.blogspot.com> diakses pada tanggal 24 Januari 2018 pukul 23.06 WITA
- Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan. 2011. *Buku Saku Petugas Kesehatan Lintas Diare Lima Langkah Tuntaskan Diare*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.

- Duwila, Juliani Azis. 2017. “Hubungan Hygiene Perseorangan dan Sanitasi Rumah dengan Kejadian Diare pada Anak Usia 12-24 Bulan di Kelurahan Istiqlal Lingkungan III Kota Manado”.
<http://julianiazisduwila.blogspot.com/2017/04/hubungan-hygiene-perseorangan-dan.html> diakses pada tanggal 30 Juni 2018 pukul 23.45 WITA.
- Efridor, Resi. 2018. “Pengertian Sanitasi Rumah Sanitasi”.
https://www.academia.edu/5201035/Pengertian_Sanitasi_Rumah_Sanitasi diakses pada tanggal 24 Januari 2018 pukul 00.38 WITA.
- Hidayat, 2008. *Pengantar Ilmu Kesehatan Anak Untuk Pendidikan Kebidanan I*. Jakarta: Salemba Medika.
- Irawan, Nessa. 2010. “Sanitasi Rumah”.
<http://bahanskripsimu.blogspot.co.id/2010/05/sanitasi-rumah.html> diakses pada tanggal 24 Januari 2018 pukul 17.28 WITA
- Junias, Marylin & Eliaser Beelay. 2008. “Hubungan antara Pembuangan Sampah dengan Kejadian Diare pada Penduduk di Kelurahan Oesapa Kecamatan Kelapa Lima Kota Kupang”.
<https://mediakesehatanmasyarakat.files.wordpress.com/2012/06/artikel-5.pdf> diakses pada tanggal 30 Juni 2008 pukul 23.25 WITA
- Kedokteran, Pustaka. 2009. “Diare Non Spesifik”.
<https://penyakitdalam.wordpress.com/2009/11/04/diare-non-spesifik/>. diakses pada tanggal 23 Januari 2018 pukul 23.40 WITA
- Kementrian Kesehatan RI, Sekretariat Jenderal. 2011. “Buletin Jendela Data dan Informasi Kesehatan, Volume II”.
<http://akpersehat.blogspot.co.id/2013/07/gambaran-kejadian-diare-berdasarkan.html>. diakses pada tanggal 12 Mei 2018 pukul 22.39 WITA
- Kementrian Kesehatan RI, Sekretariat Jenderal. 2011. *Situasi Diare di Indonesia*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Sekretariat Jenderal. 2015. *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 1999. *Persyaratan Kesehatan Perumahan*.
<http://www.scribd.com/mobile/doc/188960070/Lembar-Observasi-Sanitasi-Dasar-Lingkungan>. Diakses pada tanggal 23 Januari 2018 Pukul 14.00 WITA.
- [Kesling, Informasi. 2015. “Sumber Air Limbah”.](http://informasikesling.blogspot.com/2015/04/sumber-air-limbah.html)
<http://informasikesling.blogspot.com/2015/04/sumber-air-limbah.html> diakses pada tanggal 30 Juni 2018 pukul 17.40 WITA

- Notoatmodjo, Soekidjo. 2003. *Prinsip-Prinsip Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2007. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2007.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2007. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT. RinekaCipta.
- Nurani, Putri Ana. 2015. “Mewaspada Penyakit Diare pada Anak”. <http://www.studiobelajar.com/penulisan-daftar-pustaka/>. diakses pada tanggal 23 Januari 2018 pukul 13.38 WITA.
- P Anugerah, Dimas. 2008. “ProblemPencemaranAir Bersih, Sampah dan KesehatanLingkungan”. <https://id.scribd.com/doc/139222497/Problem-Pencemaran-Airbersih-Dan-Sampah> diakses pada tanggal 30 Juni 2018 pukul 18.11 WITA.
- Patrician, Chenk Alie. 2013. “Pengertian Penyakit Diare Dan Kerangka Teori-Nya”.
https://www.academia.edu/5793011/pengertian_penyakit_diare_dan_kerangka_teorinya.diakses pada tanggal 23 Januari 2018 pukul 14.00 WITA
- Pustaka, Tinjauan. 2014. “Epidemiologi Diare”.
<http://edutaka.blogspot.co.id/2014/10/epidemiologi-diare.html> diakses pada 24 Januari 2018 pukul 00.12 WITA
- Puskesmas Kediri II, Tenaga Kesehatan Lingkungan. 2017.*Laporan Data Diare tahun 2017 dan Data 10 Besar Penyakit 3 tahun Terakhir*. Tabanan:Puskesmas Kediri II. 2017. *Laporan Triwulan IV Kesehatan Lingkungan tahun 2017*. Tabanan:Puskesmas Kediri II
- Rahmanto, Bayu. 2015. “Hubungan Tingkat Pendidikan dan Pengetahuan Ibu dengan Upaya Pencegahan Penyakit Diare pada Balita di Puskesmas”.
rahmanto.blogspot.co.id/2015/05/hubungan-tingkat-pendidikan-dan.html?m=1. diakses pada tanggal 12 Mei 2018 pukul 22.12 WITA.
- [Supangat, A. 2008. *Satistika Dalam Kajian Deskriptif, Inferensi dan Non Parametik*. Jakarta: Fajar Interpratama Offset.](#)
- [Umiati.2009. *Hubungan antara Sanitasi Lingkungan dengan Kejadian Diare pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Nogosari Kabupaten Boyolali Tahun 2009*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.](#)
- Wati, Cucu. 2016. “Hubungan Persepsi Pendidikan”. <http://repository.ump.ac.id/729/2/CUCU%20SITA%20WATI%20BAB%20II.pdf>. Diakses tanggal 23 Juni 2018 pukul 21.42 WITA

Widjaja, M.C. 2002. *Kesehatan Anak, Mengatasi Diare dan Keracunan pada Balita*. Depok: Kawan Pustaka

Wulandari, Anjar Purwidiana. 2009. *Hubungan antara Faktor Lingkungan dan Faktor Sosiodemografi dengan Kejadian Diare pada Balita di Desa Blimbing Kecamatan Sambirejo Kabupaten Sragen Tahun 2009*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.

LAMPIRAN 1

Sepuluh Besar Penyakit di Wilayah Kerja Puskesmas Kediri II Tahun 2017

No	Jenis Penyakit	Jumlah Kasus	Persentase (%)
1	ISPA	1.017	28,31
2	Diare	479	13,33
3	Fibris	402	11,19
4	Cepalgia	304	8,46
5	Dyspepsia	268	7,46
6	Arthritis	253	7,04
7	Gangguan gigi dan jaringan penyangga	253	7,04
8	Batuk	225	6,26
9	Gigi Erupsi	205	5,71
10	Kulit Alergi	187	5,20
Jumlah		3.593	100